

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Lokasi Penelitian

MI Nor Rahman mulai beroperasi pada tanggal 3 April 1963. Tokoh agama dan tokoh masyarakat di Kelurahan Telayan Tengah membahas perlunya lembaga pendidikan Islam di Kelurahan Kelayan Tengah, karena pada saat itu belum ada lembaga pendidikan Islam formal, sebelum didirikannya madrasah ini.

Pada tanggal 3 april 1963 diadakan pembahasan untuk membentuk panitia Musallah Ar-Rahman sebagai tindak lanjut dari pertemuan tersebut. Pemikiran tersebut melibatkan tokoh-tokoh dari Sub-Kawasan Kelayan Tengah di tetapkan Bapak H. Effendi (alm) selaku pelaksana pendirian dan Bapak Drs. Muhammad Saleh memimpin madrasah pada hari itu, maka dianggap sebagai hari pendirian madrasah yang diberi nama “Nor Rahman” sesuai Musallah tempat diadakannya pertimbangan-pertimbangan. Nor Rahman memiliki arti cahaya pengasih.

Adapun identitas dari MI Nor Rahman Banjarmasin, yakni sebagai berikut.

- a. Nama Sekolah : MI Nor Rahman
- b. Terakreditasi : A
- c. NSM : 111263710003
- d. NPSN : 60723165

a. Visi, Misi Dan Tujuan Madrasah

1) Visi Madrasah

“Mewujudkan Peserta Didik yang Beriman, Bertaqwa, Cerdas, Terampil, Mandiri, Peduli, Berwawasan, Dan Berbudaya Lingkungan”

2) Misi Madrasah

- a) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan dengan mengamalkan ajaran agama.
- b) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan yang terprogram.
- c) Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
- d) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- e) Menjalinkan kerjasama yang harmonis antarwarga sekolah dan lembaga lain yang terkait.
- f) Meningkatkan pendidikan yang berimplementasi pada pendidikan lingkungan hidup.
- g) Meningkatkan wawasan tentang pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah maupun di luar sekolah
- h) Melaksanakan pengendalian pencemaran dan pengrusakan lingkungan.

i) Melaksanakan program clean and green dalam menunjang madrasah sehat.

3) Tujuan Sekolah

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan dasar, visi pemerintah, visi dan misi madrasah, maka tujuan yang ingin dicapai oleh Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nor Rahman Banjarmasin adalah:

1. Mengembangkan budaya Madrasah yang religious melalui kegiatan keagamaan.
2. Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif, pada semua mata pelajaran.
3. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter dan kearifan lokal.
4. Menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program madrasah.
5. Mendorong terciptanya tatanan masyarakat yang berorientasi pada budaya pelestarian lingkungan hidup.
6. Menciptakan suasana madrasah yang dapat mencegah pencemaran dan pengrusakan lingkungan.
7. Menjadi sekolah pelopor dan penggerak pelestarian lingkungan di masyarakat.

2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh informasi sebagai hasil pretest sebelum pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media *pop up book* berbasis HOTS dan hasil posttest setelah diberikan perlakuan media *pop up book* berbasis HOTS untuk kelas IV MI Nor Rahman Banjarmasin sebagai sampel dari penelitian ini.

Penelitian dilaksanakan dalam rentang waktu 2 bulan, terhitung dari 11 Januari 2023 sampai 11 Maret 2023. Dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai guru pengajar ialah peneliti itu sendiri yang memberikan materi yang sedang diteliti tentang media *pop up book* berbasis HOTS dalam pembelajaran bahasa arab sesuai dengan indikator dan keterampilan dasar yang ada. Peneliti terlebih dahulu mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan selama proses penelitian sebelum memulai proses pembelajaran.

Peneliti mempersiapkan bahan ajar berupa materi yang akan diajarkan di kelas. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disertai dengan media dan instrument uji coba soal pilihan ganda. Adapun materi yang diajarkan adalah pembelajaran Bahasa Arab materi *Afrodul Ussrah*. Pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan 1 kali pretest, 1 kali experiment dan 1 kali posttest.

Tabel 4. 1 Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Hari dan Tanggal	Jam	Indikator
1	Rabu, 8 Februari 2023	1-2	<i>Pretest</i>
2	Rabu, 15 Februari 2023	1-2	Pembelajaran
3	Rabu, 22 Februari 2023	1-2	<i>Posttest</i>

Secara umum proses berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book* berbasis HOTS pada pembelajaran bahasa arab terbagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

a. Pelaksanaan pembelajaran

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama peneliti melakukan kegiatan *pretest* sebelum peneliti memberikan perlakuan pembelajaran media *pop up book* berbasis HOTS di kelas, dengan hasil nilai rata-rata 59,96. Pelaksanaan *pretest* bertujuan agar peneliti memahami dan mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa, soal yang diberikan berupa tes pilihan berganda dengan jumlah 12 soal dan diikuti oleh 27 siswa.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua, peneliti menjalankan proses pembelajaran di kelas dengan bantuan media *pop up book* berbasis HOTS dan materi yang diajarkan adalah *Afrodul Usroh*.

Sebelum menggunakan media *Pop Up Book*, peneliti membagi siswa berdasarkan baris mereka duduk yakni tiga baris, baris pertama yang terlebih

dahulu memperhatikan media *pop up Book* sambil peneliti menjelaskan maksud dari gambar pada media *pop up book* tersebut. Selanjutnya baris kedua dan ketiga melakukan hal yang sama.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga peneliti melaksanakan kegiatan *posttest*, setelah memperoleh perlakuan model pembelajaran berbantuan media *pop up book* berbasis HOTS, pada pertemuan ini didapat nilai rata-rata 85,74.

3. Data Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa menjawab rumusan masalah yang terdapat dalam skripsi ini. Rumusan statistik yang digunakan peneliti ialah menggunakan bantuan IBM SPSS 22 yang juga diharapkan akan menjawab hipotesis yang ada pada penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media *pop up book* berbasis HOTS kelas IV. Peneliti langsung melakukan observasi untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk penelitian ini ke MI Nor Rahman dengan menggunakan dokumentasi dan pertanyaan. Setelah setiap informasi terkumpul, tahap selanjutnya adalah peneliti melakukan pemeriksaan terukur dengan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran setiap variabel serta untuk mengetahui jumlah gambaran statistik deskriptif. Dari penelitian ini berikut hasil yang dapat disajikan peneliti melalui deskripsi hasil penelitian berikut.

Tabel 4. 2 Keterangan Penilaian Pretest dan Posttest

Interval		Kategori	Keterangan
33	42	D	Kurang
43	52	C	Cukup
53	62	C ⁺	Sangat Cukup
63	72	B	Baik
73	82	B ⁺	Baik Sekali
83	92	A	Sangat Baik
93	100	A ⁺	Sangat Baik Sekali

a. Deskripsi Hasil Pretest Peserta Kelas IV MI Nor Rahman Banjarmasin

Pre-test pada penelitian ini dijalankan pada tanggal 8 Februari 2023, dengan hasil yang disajikan pada seperti tabel berikut.

Tabel 4. 3 Nilai Pretest Siswa Kelas IV MI Nor Rahman Banjarmasin

No	Nama Siswa	Pre
1	Ahmad Aldianoor	50
2	Ahmad Faisal	58
3	Ahmad Zaini	33
4	Akhmad Fauzan	66
5	Alya Rizqina	75
6	Annisa Azzahra	83
7	Desyifa Azkia Nurani	50
8	Fatimah Annida Mastura	66
9	Laily Nur Syra	58
10	M. Ridho Fadillah	83
11	Muhammad Fikri	75
12	Muhammad Hamid	50
13	Muhammad Iqbal Junior	50
14	Muhammad Nawfal Rahman	33
15	Muhammad Rahimi Winli	50

16	Muhammad Saidi	66
17	Muhammad Zainal Aqli	83
18	Nadia Puri Paramita	58
19	Naifa Alisha Humaira	75
20	Nazriel Adryan Chandra	33
21	Nor Febriana	50
22	Nur Adila	58
23	Patimah	75
24	Risna Arifin	66
25	Siti Fatimah	50
27	Zahrina Syifa	75
28	Aulia Marhamah	50

Dari hasil nilai pretest yang terdapat pada kelas tersebut, maka didapatkan perhitungan distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Distibusi Pretest Kelas IV MI Nor Rahman Banjarmasin

Interval		Frekuensi	Kategori	%
33	42	3	E	11%
43	52	8	C	30%
53	62	4	C ⁺	15%
63	72	4	B	15%
73	82	5	B ⁺	19%
83	92	3	A	11%
93	100	0	A ⁺	0

Tabel di atas menunjukkan hasil belajar dari distribusi frekuensi dengan dengan kategori “A⁺” terdapat diantara 93-100 dengan jumlah peserta didik 0 (0%), kategori “A” dengan jarak 83-92 dengan jumlah siswa sebanyak 3 (11%), kategori “B⁺” dengan interval 73-82 jumlah siswa sebanyak 5 (19%), kategori “B” terdapat diantara 63-72 dengan jumlah peserta didik 4 (15%), kategori “C⁺” dengan interval 53-62 dengan frekuensi peserta didik 4 (15%), kriteria

pencapaian “C” diantara nilai 43-52 dengan frekuensi siswa 8 (30%), kategori “E” dengan interval 33-42 dengan frekuensi peserta didik 3 (11%).

Berikut adalah hasil perhitungan statistik deskriptif dengan IBM SPSS 22

Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif Pretest Siswa Kelas IV MI Nor Rahman Banjarmasin

Kelas IV	Pretest
Nilai Maksimum	83
Nilai Manimum	33
Standar Deviasi	15,011
Mean	59,96
Median	58
Modus	50

b. Deskripsi Hasil Posttest Peserta Kelas IV MI Nor Rahman Banjarmasin

Pelaksanaan Posttest dilaksanakan pada 22 Februari 2023, dengan hasil seperti tabel di bawah ini.

Tabel 4. 6 Posttest Siswa Kelas IV MI Nor Rahman Banjarmasin

No	Nama Siswa	Post
1	Ahmad Aldianoor	66
2	Ahmad Faisal	91
3	Ahmad Zaini	83
4	Akhmad Fauzan	100
5	Alya Rizqina	83
6	Annisa Azzahra	91
7	Desyifa Azkia Nurani	75
8	Fatimah Annida Mastura	75
9	Laily Nur Syra	83
10	M. Ridho Fadillah	91
11	Muhammad Fikri	83
12	Muhammad Hamid	100

13	Muhammad Iqbal Junior	75
14	Muhammad Nawfal Rahman	91
15	Muhammad Rahimi Winli	75
16	Muhammad Saidi	100
17	Muhammad Zainal Aqli	91
18	Nadia Puri Paramita	83
19	Naifa Alisha Humaira	83
20	Nazriel Adryan Chandra	83
21	Nor Febriana	91
22	Nur Adila	91
23	Patimah	91
24	Risna Arifin	91
25	Siti Fatimah	75
26	Zahrina Syifa	91
27	Aulia Marhamah	83

Dari hasil nilai posttest yang terdapat pada kelas tersebut, maka didapatkan perhitungan distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Pretest Siswa Kelas IV MI Nor Rahman Banjarmasin

Interval		Frekuensi	Kategori	%
33	42	0	E	0%
43	52	0	C	0%
53	62	0	C ⁺	0%
63	72	1	B	4%
73	82	5	B ⁺	19%
83	92	18	A	67%
93	100	3	A ⁺	11%

Tabel di atas menunjukkan hasil belajar dari distribusi frekuensi dengan kategori “A⁺” terjadi pada interval 93-100 dengan jumlah siswa 3 (11%), dengan kategori “A” dengan jarak antara 83-92 dengan jumlah siswa sebanyak 18 (67%),

kategori “B⁺” dengan interval 73-82 dengan frekuensi peserta didik 5 (19%), kategori “B” dengan interval 63-72 dengan jumlah murid 1 (4%), kategori “C⁺” dengan interval 53-62 dengan jumlah murid sebanyak 0 (0%), kategori “C” dengan interval 43-52 dengan frekuensi peserta didik 0 (0%), kategori “E” dengan jarak antara 33-42 jumlah siswa sebanyak 0 (0%).

Berikut adalah hasil perhitungan statistik deskriptif dengan IBM SPSS 22:

Tabel 4. 8 Statistik Deskriptif Pretest Siswa Kelas IV MI Nor Rahman Banjarmasin

Kelas IV	Posttest
Nilai Maksimum	100
Nilai Manimum	66
Standar Deviasi	8,58
Mean	85,74
Median	83
Modus	91

B. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data hasil sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, pada penelitian ini peneliti menggunakan *Shapiro Wilk*. Dengan asumsi data beridistribusi normal jika nilai $\text{sig} > 0,05$. Tabel berikut menampilkan hasil uji normalitas.

Tabel 4. 9 Uji Normalitas Siswa Kelas IV MI Nor Rahman Banjarmasin

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	,154	27	,100	,924	27	,050
posttest	,212	27	,003	,913	27	,027

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* > 0,005 hal ini berarti data berdistribusi normal.

2. Uji t – Berpasangan

Tabel 4. 10 Uji Normalitas Siswa Kelas IV MI Nor Rahman Banjarmasin

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 soalpre - soalpost	-25,778	14,924	2,872	-31,681	-19,874	-8,975	26	,000	

Tabel Uji T berpasangan di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*.

3. Uji N-Gain

Perhitungan dengan uji n-gain dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara *pretest* dan *posttest*. Ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas pengujian pada sampel

Tabel 4. 11 Uji N-Gain Ms. Excel Siswa Kelas IV MI Nor Rahman

No	Kode Nama	Nilai		Post-Pre	Skor Ideal (100)-Pre	N-Gain Score	N-Gain %
		Pre	Post				
1	A1	50	66	16	50	0,32	32
2	A2	58	91	33	42	0,785714286	78,571429
3	A3	33	83	50	67	0,746268657	74,626866
4	A4	66	100	34	34	1	100
5	A5	75	83	8	25	0,32	32
6	A6	83	91	8	17	0,470588235	47,058824
7	A7	50	75	25	50	0,5	50
8	A8	66	75	9	34	0,264705882	26,470588
9	A9	58	83	25	42	0,595238095	59,52381
10	A10	83	91	8	17	0,470588235	47,058824
11	A11	75	83	8	25	0,32	32
12	A12	50	100	50	50	1	100
13	A13	50	75	25	50	0,5	50
14	A14	33	91	58	67	0,865671642	86,567164
15	A15	50	75	25	50	0,5	50
16	A16	66	100	34	34	1	100
17	A17	83	91	8	17	0,470588235	47,058824
18	A18	58	83	25	42	0,595238095	59,52381
19	A19	75	83	8	25	0,32	32
20	A20	33	83	50	67	0,746268657	74,626866
21	A21	50	91	41	50	0,82	82
22	A22	58	91	33	42	0,785714286	78,571429
23	A23	75	91	16	25	0,64	64
24	A24	66	91	25	34	0,735294118	73,529412
25	A25	50	75	25	50	0,5	50
26	A26	75	91	16	25	0,64	64
27	A27	50	83	33	50	0,66	66
Rata-rata						0,613773275	61,377327

Tabel 4. 12 Uji N-Gain SPSS Siswa Kelas IV MI Nor Rahman Banjarmasin

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	27	,26	1,00	,6138	,21900
Valid N (listwise)	27				

Perhitungan menggunakan SPSS menunjukkan nilai rata-rata uji n-gain adalah sebesar 0,6138.

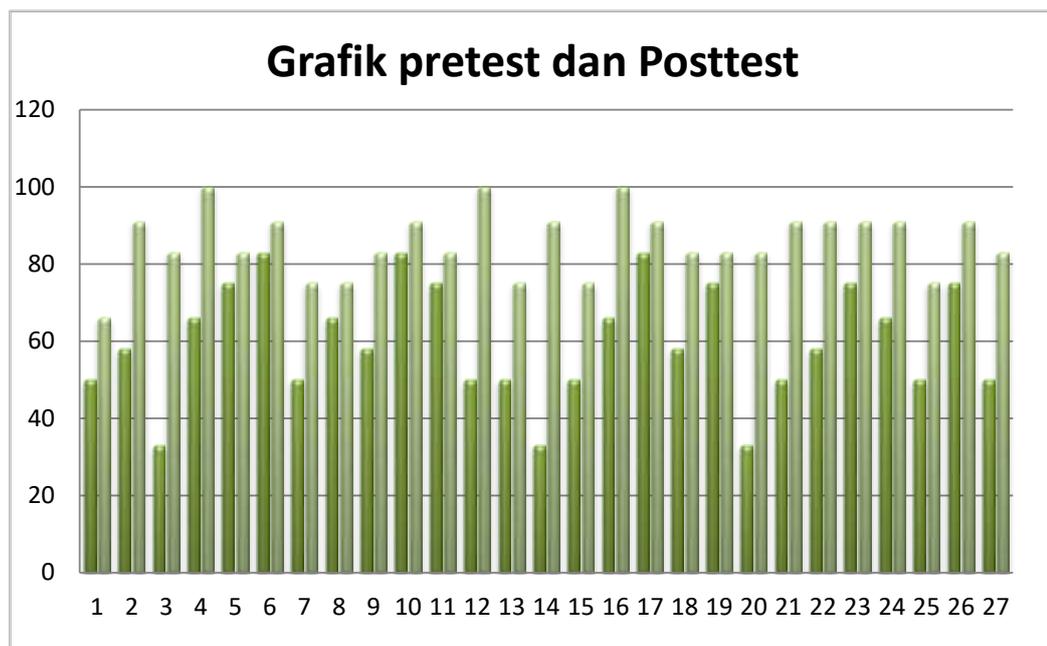
Tabel 4. 13 Kategori Uji N-Gain Banjarmasin

Nilai	Kategori
$g < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g > 0,7$	Tinggi

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi menggunakan uji n-gain berada pada kategori sedang.

C. Pembahasan

Hasil tes awal (*pretest*) nilai rata-rata nilai siswa di kelas IV dengan nilai 59,96 berada dalam performa yang rendah dan hasil tes akhir (*posttest*) didapat nilai rata-rata 85,74 berada dalam performa yang baik. Mengingat hasil uji dengan N-Gain, senilai 0,6138 maka dengan hasil tersebut dapat dikategorikan sedang, dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* berbasis HOTS efektif digunakan pada materi bahasa arab *Afrodul Usroh* di kelas IV MI Nor Rahman Banjarmasin.



Gambar 4. 1 Grafif Hasil Pretest dan Posttest

Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan terjadi kenaikan dari hasil *pretest* ke hasil *posttest*, yang mana hasil *pretest* terdapat 15 siswa yang mendapat nilai dengan kategori sangat cukup artinya dalam performa yang rendah. Setelah dilakukan *posttest* terjadi kenaikan terdapat 18 siswa dengan kategori nilai sangat baik berarti menunjukkan performa yang baik.

Pada proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Secara rinci, fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut.

a. Fungsi Edukatif

- 1) Memberikan pengaruh yang bernilai pendidikan.
- 2) Mendidik siswa dan masyarakat untuk berpikir kritis
- 3) Memberi pengalaman bermakna

- 4) Mengembangkan dan memperluas cakrawala
 - 5) Memberikan fungsi otentik dalam berbagai bidang kehidupan dan konsep yang sama.
- b. Fungsi ekonomis
- 1) Pencapaian tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efisien
 - 2) Pencapaian materi dapat menekan penggunaan biaya dan waktu
- c. Fungsi sosial
- 1) Memperluas pergaulan antar siswa
 - 2) Mengembangkan pemahaman
 - 3) Mengembangkan pengalaman dan kecerdasan interpersonal siswa
- d. Fungsi budaya
- 1) Memberikan perubahan dari segi kehidupan manusia
 - 2) Dalam mewariskan dan meneruskan unsur budaya dan seni yang ada dimasyarakat

Selain itu fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar
- b. Penafsiran yang berbeda dapat dihindari
- c. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan jelas
- d. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
- e. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
- f. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
- g. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja

- h. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar
- i. Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif⁷¹

2. Manfaat media pembelajaran

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat banyak, Hamalik (1985) mengemukakan sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas
- b. Memperbesar perhatian para siswa, meningkatkan kegairahan belajar, meningkatkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan
- c. Meletakkan dasar-dasar penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih menarik.
- d. Memberikan pengalaman yang nyata sehingga dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan siswa menurut kemampuan dan minatnya
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan terus-menerus, hal itu terutama terdapat dalam gambar hidup
- f. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra.⁷²

Dari beberapa fungsi dan manfaat media pembelajaran diatas, bahwa dari hasil penelitian ini terdapat hasil belajar yang meningkat setelah menggunakan

⁷¹ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: Bintang Surabaya, 2016),. 10-11

⁷² Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: Bintang Surabaya, 2016),. 13-14

media pembelajaran. Pembelajaran lebih menarik membuat siswa tidak jenuh selama proses pembelajaran, lebih mengefisienkan waktu pembelajaran karena sangat membantu pengajar dalam memberikan penjelasan pembelajaran karena terdapat visual yang ditampilkan terkait materi pembelajaran.

Pembelajaran juga lebih interaktif memperbesar perhatian para siswa, meningkatkan kegairahan belajar, meningkatkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan. Memacu siswa untuk lebih berpikir dalam pembelajaran.

Media pembelajaran *Pop up Book* merupakan yang baru digunakan dalam pembelajaran bahasa arab di Madrasah, dengan berbasis HOTS diharapkan peserta didik mampu berpikir di level kognitif yang tinggi, terutama yang berkaitan dengan kemampuan berpikir secara kritis dalam menerima berbagai informasi. Mempelajari taksonomi seperti pemecahan masalah, taksonomi pembelajaran, dan penilaian semuanya berkontribusi pada pengembangan tingkat kognitif yang lebih tinggi.

Indikator untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi meliputi menganalisis (C4) yaitu kemampuan memisahkan konsep kedalam beberapa konsep secara utuh, kategori proses menganalisis ini meliputi proses-proses kognitif membedakan, mengorganisasi, dan mengatribusikan. Mengevaluasi (C5) yaitu kemampuan menetapkan derajat sesuatu berdasarkan norma, kriteria atau patokan tertentu, kategori mengevaluasi mencakup proses-proses kognitif memeriksa dan mengkritik. Mencipta (C6) yaitu kemampuan memadukan unsur-

unsur menjadi sesuatu bentuk yang utuh dan luas, atau membuat sesuatu yang orisisnil.